

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Karyawan Koperasi

1. Kapan berdirinya Koperasi Swamitra Dewi, dan apakah koperasi ini milik perorangan atau bentuk kerjasama?
2. Bagaimana Koperasi Swamitra Dewi memberikan pinjaman modal kepada pelaku UMKM?
3. Dalam memberikan pinjaman modal, prosedur apa saja yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Dewi sebelum memberikan pinjaman?
4. Bagaimana cara Koperasi Swamitra dalam menawarkan pinjaman kredit kepada anggota?
5. Bagaimana kriteria utama yang dinilai layak untuk mendapatkan pinjaman?
6. Apa yang dilakukan oleh koperasi jika pelaku UMKM tidak membayar modal pinjaman dari koperasi?

Lampiran 2 Hasil Wawancara Karyawan Koperasi Swamitra Dewi

- 1. Kapan berdirinya Koperasi Swamitra Dewi, dan apakah koperasi ini milik perorangan atau bentuk kerjasama?**

“Koperasi Swamitra Dewi adalah unit simpan pinjam milik koperasi yang dibina secara langsung oleh KB Bank. Koperasi Swamitra sudah ada pada tahun 1998 pada era bapak Soeharto. Sedangkan Koperasi Swamitra Dewi didirikan pada tahun 2008 dibawah kepemimpinan Bapak Mukti Agung Wibowo, ST. Dengan nama Koperasi Swamitra Dewi Sri. Untuk Kepemilikan sekarang dipegang oleh Ibu Hj. Rokhayah dengan pergantian nama koperasi menjadi Swamitra Dewi.”

2. Bagaimana Koperasi Swamitra Dewi memberikan pinjaman modal kepada pelaku UMKM?

“Koperasi Swamitra Dewi memberikan pinjaman modal kepada pelaku UMKM melalui proses yang melibatkan pendaftaran anggota, survei kelayakan usaha, dan pencairan dana dengan bunga yang ringan dan tenor yang dapat ditentukan”.

3. Dalam memberikan pinjaman kredit, prosedur apa saja yang dilakukan oleh Koperasi Swamitra Dewi sebelum memberikan pinjaman?

“Dalam langkah pengajuan pinjaman, calon peminjam mengisi formulir pendaftaran kredit serta membawa dokumen untuk memenuhi syarat pengajuan pinjaman modal kerja seperti salinan KTP pasangan, salinan Kartu Keluarga, salinan Akta Nikah, salinan jaminan atau agunan, dan salinan legalitas usaha dari kelurahan. Setelah itu, dokumen tersebut diterima oleh petugas bagian *Account Officer*, sesuai dengan pengamatan penulis, dan kemudian legalitas dari dokumen-dokumen tersebut diperiksa oleh *Account Officer*.”

4. Bagaimana cara Koperasi Swamitra dalam menawarkan pinjaman kredit kepada anggota?

“Koperasi Swamitra Dewi secara aktif menyampaikan informasi mengenai produk pinjaman mereka melalui beragam saluran komunikasi. Selain itu, koperasi Swamitra Dewi juga menggunakan media seperti poster yang dipasang di kantor dan brosur. Petugas koperasi juga menjalankan pendekatan pribadi dengan mengunjungi anggota secara langsung untuk menawarkan pinjaman yang sesuai dengan karakteristik usaha mereka.”

5. Bagaimana kriteria utama yang dinilai layak untuk mendapatkan pinjaman?

“Dalam mengevaluasi kelayakan pemohon pinjaman, Koperasi Swamitra Dewi menerapkan beberapa kriteria utama. Pertama, aspek yang dilihat adalah kemampuan membayar, *track record* apakah sudah pernah meminjam di koperasi Swamitra lain. Koperasi juga memperhatikan keadaan usaha menjadi faktor pertimbangan yang signifikan, termasuk seberapa lama usaha tersebut telah beroperasi dan prospek pertumbuhannya. Untuk pinjaman dalam jumlah besar, jaminan menjadi elemen krusial sebagai cara untuk melindungi dana koperasi.”

6. Apa yang dilakukan oleh koperasi jika pelaku UMKM tidak membayar modal pinjaman dari koperasi?

“Proses yang diterapkan mengikuti prosedur operasional standar yang ditetapkan oleh koperasi. Langkah awal yang diambil adalah mengeluarkan peringatan melalui Surat Peringatan Pembayaran, diikuti dengan SP I, II, III dan Surat Teguran terakhir. Jika angsuran tetap tidak dilunasi, koperasi akan menggunakan jaminan yang disediakan oleh nasabah. Setelah itu, koperasi akan mengevaluasi kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran dan jika nasabah sudah tidak dapat membayar lagi, maka barang jaminan akan dilelang. Selain itu, koperasi juga melakukan penjadwalan ulang, penyesuaian kembali, dan restrukturisasi.”

Lampiran 3 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Pelaku UMKM

1. Tentang Syarat Prosedur Pengajuan Pinjaman Kredit dan Berapa Plafon Pinjaman Yang Diambil

Ibu Hj Siti Masitoh	Dengan usaha yang sudah berjalan lebih dari 20 tahun, saya mengajukan pinjaman 15 juta. Prosesnya transparan dan memenuhi prosedur. Saya gunakan dana itu untuk memperluas stok barang dan beli rak pajang baru. Jaminannya pakai sertifikat rumah, tapi hanya difotokopi saja sebagai pelengkap, bukan ditahan.
Ibu Hj Rodiyah	Saya sudah dua kali mengajukan pinjaman ke koperasi. Terakhir saya ambil 5 juta untuk membeli bahan baku dalam jumlah besar sebagai stok barang . Syaratnya ya mudah petugas koperasi datang langsung ke bengkel saya. Karena nilai pinjaman cukup besar, saya pakai sertifikat tanah sebagai agunan.
Bapak Mulyani	Saya pinjam 2 juta buat beli wajan besar, beli alat <i>chopper</i> bumbu, dan sewa tempat. Syaratnya gampang, nggak minta yang aneh-aneh. Karena pinjaman saya kecil dan usaha saya aktif setiap hari, saya pakai jaminan BPKB. Petugas juga bantu survei langsung ke tempat jualan saya.
Bapak Dedi Gunawan	Saya mengajukan 1,5 juta dengan jaminan BPKB motor. Modal tersebut saya manfaatkan untuk memperbaiki gerobak dan membeli peralatan masak. Prosesnya cepat, cuma butuh beberapa hari dari pengajuan sampai pencairan.
Mas Raditya	Saya waktu itu pinjam 2 juta untuk membeli mesin sikat galon tambahan dan perbaikan tempat usaha. Syaratnya standar, seperti KTP, KK, dan foto usaha. Prosesnya cepat karena petugas langsung datang. Untuk jaminan, saya pakai BPKB motor. Nggak ribet, semua dibantu koperasi.

2. Hasil Wawancara Pelaku UMKM Tentang Pemberlakuan Sanksi Apabila Terlambat Melakukan Pembayaran Kredit

Ibu Hj Siti Masitoh	Jika telat membayar, dikenakan denda harian. Jika keterlambatan lebih dari 2 bulan, bisa mendapat teguran melalui Surat Peringatan Pembayaran (SPT) oleh pihak koperasi.
Ibu Hj Rodiyah	Biasanya akan dikenakan denda harian jika terlambat melakukan pembayaran, nanti juga akan ditelfon pihak koperasi untuk memberikan teguran.
Bapak Mulyani	Akan dikenakan denda harian dan bunga pinjaman akan bertambah jika keterlambatan membayar lebih dari satu bulan.
Bapak Dedi Gunawan	Jika terlambat membayar maka akan mendapatkan SP I II III dan surat teguran terakhir apabila angsuran tidak dilunasi, nanti jaminan yang diajukan berupa SHM maka akan dilakukan lelang.
Mas Raditya	Sesuai SOP yang diterapkan koperasi jika terlambat membayar maka akan mendapatkan teguran melalui lisan atau telepon, dengan dikenakannya denda harian dan nanti akan mendapat surat teguran atau SP dari Koperasi.

3. Hasil Wawancara Tentang Peningkatan Omzet Setelah Memanfaatkan Pinjaman Kredit

Ibu Hj Siti Masitoh	Tambahan modal dari koperasi dapat membuat saya mengambil stok lebih banyak dan dapat harga grosir lebih murah. Penjualan naik hampir 14%. Pembeli juga makin senang karena barang selalu tersedia.
Ibu Hj Rodiyah	Setelah saya meminjam uang untuk tambahan modal, saya merasa penghasilan saya tidak ada perubahan. Naik paling cuman berapa juta tapi nanti dihari lain menurun. Namanya usaha pasti naik turun pendapatannya.
Bapak Mulyani	Penjualan tahu aci saya ada peningkatan, banyak dari orang luar kota yang menjadikan tahu aci saya sebagai oleh-oleh. Karna kebutuhan sehari-hari jadi saya dapat memproduksi lebih banyak lagi.
Bapak Dedi Gunawan	Walaupun saya mendapatkan tambahan modal, kalau dihitung penghasilan saya itu tetap karena saya tidak berjualan setiap hari. Disini kalau ada acara kupat saya jadi tidak laku, hanya ramai pengunjung saja. Tapi untuk hari minggu penghasilan saya yang semula Rp 350.000 naik menjadi Rp 400.000
Mas Raditya	Setelah beli mesin sikat galon tambahan, saya bisa melayani lebih banyak pelanggan sekaligus. Sebelumnya sehari paling 30 galon, sekarang bisa 50 lebih, penghasilan jelas meningkat.

Lampiran 4 Wawancara dengan Ibu Hj. Rodiyah, Usaha Jok Motor



Lampiran 5 Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Masitoh, Usaha Toko Sembako



Lampiran 6 Wawancara dengan Bapak Dedi Gunawan, Usaha Kupat Glabed



Lampiran 7 Wawancara dengan Mas Raditya, Usaha Depot Air Minum Tirta



Lampiran 8 Wawancara dengan Bapak Mulyani, Pedagang Tahu aci



Lampiran 9 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing I

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : MUZDALIFAH FIJANJATIN
 NIM : 22031050
 Program Studi : DIII AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM PENGEMBANGAN
 USHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA
 KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMBRA DEWITEGAL
 Pembimbing I : IBU ARIFA YASMIN, SE, M.Si., Ak.

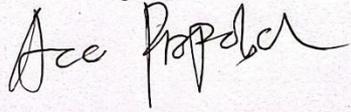
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Jum'at 28 Feb 2025	Pengajuan Judul TA	J.
2.	Senin, 3 Maret 2025	Acc Judul TA	J.
3.	Senin, 17 Maret 2025	Perbaiki Latar belakang 2 penulisan	J.
4.	Kamis, 20 Maret 2025	Perbaiki permasalahan di kerangka berpikir sesuai objek penelitian	J.
5.	Jum'at, 28 Maret	Acc proposal TA	J.
6.	Sen, 10 Juni	Bimbingan TA 1	J.
7.	Rab, 11 Juni	- Revisi bab 4 pada hasil penelitian	J.
8.	Kam, 19 Juni	- Hasil wawancara dijadikan kalimat pasif	J.
9.	Sen, 23 Juni	Acc TA, persiapkan ppt dan PDF.	J.
10.	Sen, 7 Juli	Bimbingan PPT	J.

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing II

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : MUDDALIFAH FIJANNATIN
 NIM : 22031050
 Program Studi : DIII AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM PEMBEBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SWAMITRA DEWI TEGAL.
 Pembimbing II : BAPAK IMAM HASAN, SPd., S. Akun., M. Pd.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	Senin, 3 Maret 2025	Acc Judul	
2.	Selasa, 15 April 2025	* Latar belakang diperbaiki - Tujuan penelitian cukup 2 - Daftar pustaka & Sitasi belum menderet	
3.	Selasa, 22 April 2025	- Rumusan masalah diubah - Metode & Jenis data ditambahkan	
4.	Selasa, 29 April 2025		
5.	Selasa, 10 Juni 2025	Bimbingan TA 1 - Revisi Hasil, Kesimpulan - Bab 4	
6.	Jum'at 13 Juni 2025	Bimbingan TA 2 - Kesimpulan & Saran	
7.	Selasa, 17 Juni 2025	Bimbingan TA 3 - Menambahkan peneliti terdahulu pada hasil - Menambahkan kesimpulan pada 4.3.1	
8.	Kamis, 19 Juni 2025		